

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah yayasan Patra Mandiri yaitu: SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang yang beralamat di Jl. Kelapa Sawit Komplek Pertamina Plaju, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Telp. 0711-595561.

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif yang mempunyai karakteristik naturalistik (alami) sebagai sumber data langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam menyajikan data peneliti mengutamakan deskripsi dengan menggunakan kata-kata sehingga lebih bermakna dan mudah untuk dipahami.¹

Metode kualitatif merupakan suatu cara mengumpulkan data pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14.

bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran remedial, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program remedial serta solusi yang dilakukan oleh guru di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang dalam mengatasi hambatan tersebut.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas II - VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang berupa dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, jurnal *online* dan buku merupakan sumber data sekunder.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1.	II	II B
2.	III	III A
3.	IV	IV A
4.	V	V A
5.	VI	VI B

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (*interview*) dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Menurut Sugiyono, observasi nonpartisipan adalah jenis observasi di mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru. Observasi ini dilakukan di dalam ruang kelas dengan mengamati pelaksanaan program pembelajaran remedial dalam proses

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 197.

pembelajaran. Adapun pedoman yang digunakan dalam observasi pelaksanaan program pembelajaran remedial adalah sebagai berikut.

- a. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan program pembelajaran remedial pada siswa kelas II – VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang.
- b. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan program pembelajaran remedial pada peserta didik kelas II - VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang.

2. Wawancara (*Interview*)

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan berupa inti permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran remedial mata pelajaran matematika di kelas II - VI SD, faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program remedial serta solusi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan.

Pada pelaksanaan program remedial wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait konsep, metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Adapun informasi yang dikumpulkan yaitu faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran remedial serta solusi yang dilakukan oleh guru di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang untuk mengatasi hambatan yang dialami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu studi yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh peneliti melalui wawancara (*interview*) dan observasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumen. Menurut Sugiono, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru kelas II - VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang.

Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen yang dijadikan data berupa lembar nilai peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti program remedial, lembar jawaban siswa, lembar portopolio serta data absen siswa dari kelas II – IV yang mengikuti program pembelajaran remedial. Dokumentasi juga berupa proses merekam data hasil wawancara dan observasi termasuk dokumentasi berupa foto.

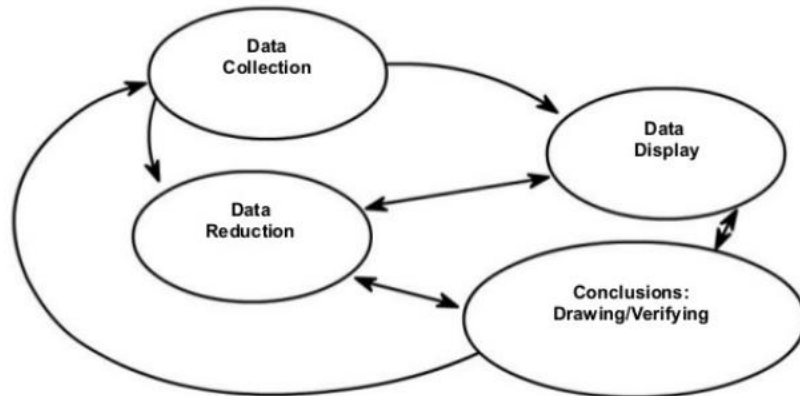
D. Teknik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni disusun secara sistematis dan menentukan mana data yang penting. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 82.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 333.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada proses reduksi data, peneliti melakukan analisis pada hasil wawancara guru dan siswa. Adapun penelitian difokuskan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan dan evaluasi program remedial, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi yang dilakukan oleh guru kelas II – VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data agar data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif, namun dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Teks naratif digunakan untuk memperjelas informasi yang telah diperoleh berdasarkan data yang sudah diseleksi untuk kemudian dideskripsikan sesuai dengan topik yang diteliti.

Analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini disusun dalam bentuk teks naratif percakapan sesuai dengan yang diucapkan oleh narasumber. Hal ini bertujuan supaya memperoleh data yang valid (sahih)

dan mudah dipahami. Setelah semua hasil wawancara disusun secara lengkap, analisis data difokuskan pada hal-hal pokok berupa analisis terhadap pelaksanaan program remedial, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang dialami. Analisis data selanjutnya menggunakan sajian dalam bentuk tabel, kemudian data disajikan lebih mendalam secara deskriptif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada tabel analisis data hasil wawancara guru yang dikorelasikan dengan teori prosedur pelaksanaan program pembelajaran remedial sehingga dapat diketahui kesesuaian antara teori dengan implementasinya dalam pembelajaran di kelas II – VI SD Patra Mandiri 2 Plaju. Analisis data juga dibandingkan dengan hasil wawancara siswa dengan tujuan untuk melihat keselarasan antara informasi yang diperoleh dari guru dan siswa sehingga data lebih valid dan relevan.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Adapun uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti supaya tidak meragukan sebagai penelitian yang ilmiah, maka dilakukan tindakan sebagai berikut.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga data yang diperoleh semakin banyak.

⁶ *Ibid.*, hlm. 366-367.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁷ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁸

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

⁷ *Ibid.*, hlm. 368.

⁸ *Ibid.*, hlm. 369.

- 3) Triangulasi Waktu, yaitu uji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat

⁹ *Ibid.*, hlm. 372.

diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut di ambil, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, maka dalam laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *depenability* disebut juga sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁰

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dinyatakan berhasil apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 374.